

ABSTRAK

Brexit menyebabkan terjadinya kelangkaan tenaga kerja di sektor agrikultur Inggris. Akibatnya terjadi kekurangan tenaga kerja berketerampilan rendah yang sebelumnya didominasi oleh imigran Uni Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang diambil oleh Inggris dalam mengatasi kelangkaan tenaga kerja di sektor agrikultur setelah referendum *Brexit*. Dengan menggunakan pendekatan kebijakan publik dalam kelangkaan tenaga kerja dan metode penelitian deskriptif-kualitatif, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dan sumber kepustakaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah membuat strategi yang secara substantif merespons masalah ini dengan menerapkan beberapa strategi, yaitu pembukaan skema *Seasonal Worker Visas*, meningkatkan investasi dalam teknologi otomatisasi, dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal melalui kebijakan *The Skills and Post-16 Education Act*. Langkah-langkah ini merupakan pendekatan multifaset untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh pasar tenaga kerja pasca referendum *Brexit* di sektor pertanian.

Kata Kunci: *Brexit*, tenaga kerja, agrikultur, *labour shortage policy*

ABSTRACT

Brexit has caused a labour shortage in the UK agricultural sector, leading to a scarcity of low-skilled workers, previously dominated by EU immigrants. This research aims to identify the strategies taken by the UK to address labour shortages in the agricultural sector following the Brexit referendum. Using a public policy approach to labor scarcity and a descriptive-qualitative research method, the study relies on secondary data obtained from various literature and sources. The findings show that the government has implemented policies that substantively respond to this issue through several strategies, including the introduction of the Seasonal Worker Visas scheme, increased investment in automation technology, and upskilling the local workforce via the Skills and Post-16 Education Act. These measures represent a multifaceted approach to addressing the challenges posed by the post-Brexit labor market in the agricultural sector.

Keywords: *Brexit, labour, agriculture, labour shortage policy*